

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TPQ ROUDLOTUT THOLAB

Siti Zainab¹

Maulana Sanjaya^{2*}

Agus Miftakus Surur³

Faculty of Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

^{2,3} PAI Departement, Faculty of Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri, Kediri,
Indonesia

e-mail: maulanasanjaya546@gmail.com

Abstract

This study aims to find out about how the implementation of financing management in non-formal educational institutions, namely TPQ. The study conducted research at a TPQ named TPQ Roudlotut Tholab. The research method used is a qualitative research method using a PAR (Participatory action research) approach. The researcher used the approach because the researcher went directly to the research location, namely TPQ Roudlotut Tholab. In this research, the researcher uses secondary data and primary data provided by one of the administrators at TPQ Roudlotut Tholab. The results in this study are the source of funds for TPQ Roudlotut Tholab comes from infaq of the guardians of students at TPQ Roudlotut Tholab and also assistance from the government. Budget management at TPQ Roudlotut Tholab is also very good, this can be seen from the meetings that are often held by the students of TPQ Roudlotut Tholab before entering the new school year. In terms of the use of the financing budget at the Roudlotut Tholab TPQ, it doesn't cost too much, but during this COVID-19 pandemic, the spending budget at the Roudlotut Tholab TPQ is very large, especially if you have to comply with health protocols. TPQ Roudlotut Tholab in carrying out the health protocol to buy buckets and hand washing soap, this was done because he wanted to break the chain of the spread of Covid-19, which spread so quickly in our country, Indonesia.

Keyword: Management, Financing, Education, TPQ

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi sub judul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Manajemen pembiayaan merupakan hal penting dan substansi yang di lakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian. Manajemen ini di perlukan karena tidak mungkin suatu lembaga atau organisasi bisa eksis tanpa adanya pembiayaan yang kuat. Dengan demikian masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar karena seluruh kegiatan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan¹. Cara manajemen yang baik yaitu harus menyiapkan penyusunan/perencanaan anggaran (budgeting), Pembukuan, (accounting), Pemeriksaan (auditing) dan Pertanggungjawaban².

Pembiayaan merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa di pisahkan dari penyelenggaraan baik itu pendidikan formal ataupun pendidikan non formal. Pembiayaan di pakai untuk mendefinisikan pendanaan yang telah di lakukan oleh suatu lembaga atau perorangan³. Biaya dalam cakupan ini memiliki arti luas yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik itu dalam bentuk uang atau barang dan tenaga⁴. Setiap

¹ Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2005).

² Komariyah Nur, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Jurnal Al-Afkar* 4, no. 1 (2018): 67–94.

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2002).

⁴ Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

upaya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada ketersediaan dan dukungan dana yang memadai dan juga terhadap bagaimana cara mengelola keuangan tersebut. Proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, seperti pendidikan non formal ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya dukungan pembiayaan yang memadai dan berkelanjutan. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola dengan sebaik-baiknya agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan non formal maupun pendidikan formal. Pendidikan formal yaitu sarana yang utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia akan sulit mencapai titik yang maksimal dengan adanya suatu pendidikan⁵. Sedangkan pendidikan non formal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal baik itu sendiri maupun tidak guna untuk mencapai tujuan tertentu⁶.

Tujuan pendidikan non formal yaitu melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin⁷, Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan mengembangkan diri, Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah. (PP NO. 73 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Sekolah).

Taman Pendidikan Al Qur'an atau yang sering disebut dengan TPQ termasuk lembaga non formal yang menitik beratkan pada pembelajaran dan penanaman nilai Qur'ani pada anak-anak. TPQ merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada etika dan norma para santri yang diajar agar dapat memiliki sifat

⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008).

⁶ Soelaan Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

⁷ Agus Miftakus Surur and Aullia Rahmawati, "Organisasi Luar Sekolah Untuk Peningkatan Karakter (Studi Kasus Di IPNU IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri)," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 347–56.

kepribadian islami. Taman Pendidikan Al Qur'an bisa di katakan maju pada saat ini ⁸.

Selintas TPQ Roudlotut Tholab ini adalah sebuah lembaga pendidikan yang sangat banyak santrinya di salah satu desa di kabupaten Nganjuk. TPQ ini di dirikan oleh bapak Zamroji Yahya Beliau sekaligus menjadi pembina di TPQ tersebut. TPQ Roudlotut Tholab ini di dirikan pada tahun 2008. TPQ ini di dirikan karena adanya keinginan yang kuat untuk mendorong anak-anak kecil memahami dan mengerti tentang cara membaca Al Qur'an yang benar itu seperti apa. TPQ ini memiliki santri sebanyak 40 anak. 40 anak tersebut terdiri dari berbagai kelas. TPQ Roudlotut Tholab ini berada di bawah naungan sebuah yayasan yang bernama yayasan An-Najjah. Yayasan ini menaungi 2 lembaga pendidikan yaitu TPQ dan MADIN. TPQ tersebut dinamakan TPQ Roudlotut Tholab dan MADIN nya di namakan MADIN Darun Najjah. Dinamika pengelolaan pembiayaan juga tidak dapat di hindari di TPQ Roudlotut Tholab ini. Walaupun tidak memiliki sumber anggaran yang kuat dan pasti, akan tetapi mampu menjalankan fungsinya sebagai suatu lembaga yang terbukti mampu memberikan pengajaran yang terbaik kepada santi-santrinya. Manajemen pembiayaan TPQ Roudlotut Tholab masih tidak terlepas pada dinamika laju perkembangan pendidikan non formal yang terus berkompetensi dengan kegiatan pendidikan yang di selenggarakan oleh swasta. TPQ Roudlotut Tholab ini berada di dusun Gajah Belor, Desa Plosoharjo, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

METODE

Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala ⁹.

⁸ Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini, and Ayu Yulia Trianawati, "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di MAN Kediri 1 Kota Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XV, no. 1 (2018).

⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data kualitatif ini bermakna adalah data di balik fakta yang tampak. Penelitian kualitatif akan banyak berkaitan dengan data kualitatif yang bermakna, oleh karena itu peneliti kualitatif harus mampu memberi makna terhadap fakta-fakta yang di peroleh di lapangan ¹⁰.

Penelitian kualitatif ini bertujuan memahami realitas sosial yaitu melihat dunia dari apa adanya bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realita sosial ¹¹.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti berusaha untuk menggambarkan keadaan dan fenomena yang sistematis dan rasional di tempat penelitian tersebut. Peneliti disini sebelum menentukan metode penelitian yang ingin dipakai peneliti lebih dahulu melakukan observasi guna untuk mengetahui tempat yang benar-benar cocok di gunakan untuk melakukan penelitian dan mencari suatu permasalahan yang ada di lembaga tersebut. Tidak hanya mencari masalah tetapi juga mencari keunikan dari lembaga tersebut.

Berdasarkan acuan jenis ini maka peneliti bermaksud untuk menjabarkan bagaimana Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan TPQ Roudlotut Tholab.

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Participatory action research (PAR) atau sering di sebut dengan penelitian partisipasi. Pada dasarnya PAR adalah suatu tindakan suatu kelompok sosial untuk melakukan tindakan studi ilmiah dalam rangka mengarahkan, memperbaiki dan mengavaluasi tindakan mereka sendiri secara berulang-ulang dengan melibatkan semua pihak yang ada dalam organisasi tersebut untuk ikut berpartisipasi dalam tindakan mereka.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹¹ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

Posisi peneliti dalam menggunakan pendekatan ini tidak hanya mengkaji dan meneliti suatu hasil yang terjadi dalam masyarakat, akan tetapi peneliti juga ikut berpartisipasi dan berbaaur bersama masyarakat sebagai fasilitator yang menjembatani terlaksananya sebuah kegiatan. Peneliti PAR merupakan peneliti yang demokratis yaitu penelitian oleh, dengan, dan untuk kelompok itu sendiri ¹².

Peneliti memilih untuk melakukan di sebuah lembaga pendidikan. Dalam melaksanakan Kegiatan Studi Lapangan telah di rencanakan sebuah pendekatan sosial terhadap TPQ Roudlotut Tholab di dusun Gajah Belor, Desa Plosoharjo, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Di sini peneliti berusaha berpartisipasi langsung ke tempat tersebut guna untuk membantu memperbaiki sistem keuangan yang ada di lembaga tersebut. Tidak hanya itu peneliti juga turut aktif untuk memberikan pengajaran tentang Al Quran, Sejarah, Ilmu Keagamaan, edukasi dan lain-lain. Edukasi yang di maksud disini adalah edukasi tentang cara mencegah penularan virus Corono atau sering di sebut dengan Covid-19 kepada para santri di TPQ Roudlotut Tholab. Edukasi tersebut di berikan guna para santri tahu tentang bahayanya virus covid-19 ini. Selain itu, peneliti juga ikut berpartisipasi mencatat atau membuat laporan keuangan TPQ tersebut.

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini guna menganalisis bagaimana Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan TPQ Roudlotut Tholab.

Data

Data Primer

Merupakan data yang didapati dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kusioner yang peneliti lakukan. Data ini di peroleh peneliti dari hasil wawancara dengan pengurus TPQ Rodlotut Tholab.

Data Sekunder

¹² Nurul Choirunnisa' Utami Putri, *Partisipatory Actiona Research* (Jakarta: Universitas Islam As-Syafi'iyah, 2010).

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dalam bentuk diagram ataupun tabel¹³. Peneliti memperoleh data sekunder berupa profil TPQ Roudlotut Tholab dan laporan keuangan TPQ Roudlotut Tholab.

PEMBAHASAN

Penganggaran pembiayaan oleh madrasah atau lembaga pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal merupakan sebuah hal yang semestinya di persiapkan dan di anggarkan. Sehingga tujuan dan program pendidikan akan di terlaksana dengan lancar dan mudah. Penganggaran pembiayaan di buat dalam pembiayaan kegiatan dan program pembelajaran selama kurang lebih 6 bulan. Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang di lakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan¹⁴. Tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud¹⁵.

Penyusunan anggaran adalah gambaran terhadap suatu kegiatan yang akan di laksanakan oleh lembaga pendidikan yang dapat di ketahui pula menentukan satuan biaya untuk setiap kegiatan. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan juga merupakan alat bantu bagi manajemen sebagai pengarah lembaga dalam melaksanakan kegiatannya. Selain itu anggaran mempunyai manfaat atau fungsi yang dapat di golongan menjadi tiga jenis yaitu;

1. Sebagai alat pentafsiran yaitu untuk besarnya pendapatan, pengeluaran, sehingga dapat di lihat kebutuhan dana yang di perlukan untuk menyalurkan dan mensukseskan kegiatan pendidikan di lembaga.

¹³ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

¹⁴ Sri Suryaningsum et al., *Strategi Pendanaan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian* (Klaten: Nugra Media, 2020).

¹⁵ Slamet Suyanto, "The Implementation of The Scientific Approach Through 5Ms of The Revised Curriculum 2013 in Indonesia," *Cakrawala Pendidikan* 37, no. 1 (2018): 22–29.

2. Sebagai alat kewenangan yaitu dapat memberikan kewenangan untuk pengeluaran dana, sehingga melalui anggaran dapat di ketahui besarnya uang atau dana yang boleh di keluarkan untuk membiayai kegiatan berdasarkan perencanaan anggaran sebelumnya.
3. Sebagai alat referensi yaitu dapat di ketahuinya realisasi sebuah kegiatan yang kemudian yang kemudian dapat di bandingkan dengan perencanaan, sehingga dapat di analisis ada tidaknya pemborosan atau bahkan adanya penghematan anggaran ¹⁶.

Perencanaan anggaran di TPQ Roudlotut Tholab mengacu pada beberapa standart pendidikan yaitu; standart isi, standart proses, standart kelulusan, standart pendidikan dan kependidikan, standart sarana dan prasarana, standart pengelolaan, standart pembiayaan dan standart penilaian. Segala bentuk kegiatan dan proses pembelajaran yang di anggarkan mengacu pada 8 standart tersebut.

Dalam melaksanakan perencanaan anggaran lembaga atau TPQ Roudlotut Tholab ini melibatkan kepala TPQ, bendahara TPQ, dewan guru atau tenaga kependidikan, komite, yayasan secara bersama-sama melakukan penyusunan dan penetapan anggaran sesuai dengan bagian masing-masing. Dengan memperhatikan hal apa saja yang di prioritaskan dalam penganggaran biaya tersebut. Hal yang di cantumkan dalam anggaran meliputi setiap kegiatan memerlukan berapa besar biaya nantinya akan di butuhkan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut yang nantinya akan dilaksanakan penginputan jumlah seluruh biaya dalam 6 bulan atau 1 tahun perencanaan anggaran tersebut di lakukan saat rapat tahunan yang di lakukan sebelum masuk tahun ajaran baru.

Hasil wawancara dengan Ibu Munif selaku pengurus TPQ Roudlotut Tholab bagian Kurikulum atau Pendidikan tentang sumber-sumber pembiayaan pada TPQ Roudlotut Tholab bahwa sumber pembiayaan merupakan infaq atau spp untuk pembiayaan dalam kegiatan proses belajar pengajar. Pembayaran spp tersebut di bayarkan

¹⁶ Masditou, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu," *Jurnal Ansiru PAI* 1, no. 2 (2017).

setiap bulan sekali yaitu sebesar Rp. 3000 ada beberapa santri yang membayarnya juga setahun sekali. Selain dari infaq atau spp dari wali santri TPQ Roudlotut Tholab, TPQ Roudlotut Tholab juga mendapatkan dana dari pemerintah. Bantuan ini di dapat dari pemerintah setiap satu tahun sekali. Dana ini di dapat tidak mudah, pihak TPQ Roudlotut Tholab harus membuat proposal tentang profil TPQ Roudlotut Tholab, jumlah santri, jumlah guru atau tenaga pendidikan, mata pelajaran, sarana dan prasarana. Apabila proposal itu sudah jadi maka akan di kumpulkan ke koordinator kecamatan untuk di setorkan ke pihak Kabupaten. Hal itu pun kalau dana dari pemerintah cair, kalau tidak tentu saja pendapatan TPQ Roudlotut Tholab menurun.

Sedangkan untuk seragam guru dan tenaga pendidikan di TPQ Roudlotut Tholab ini mendapatkan bantuan kain dari sebuah yayasan.

Cara mendapatkan nya pun pihak TPQ Roudlotut Tholab juga harus mengajukan proposal data guru dan tenaga pendidikan kepada sebuah yayasan yang bernama yayasan Mar'atin yang di kepala i oleh bapak H. Imam Mukhayat Syah di Kabupaten Nganjuk.

Adapun bantuan dari pemerintah berupa sarana dan prasarana kurang maksimal. Dimasa pandemic covid-19 ini bantuan dari pemerintah yaitu memberikan bantuan berupa masker gratis kepada para santri di TPQ Roudlotut Tholab. Berdasarkan uraian di atas, menunjukan bahwa jumlah anggaran pembiayaan pendidikan TPQ Roudlotut Tholab dari beberapa sumber masih belum cukup. Terkadang dana yang di miliki TPQ Roudlotut Tholab hanya cukup untuk pembelajaran saja. Sedangkan untuk menutupi kekurangan yang ada dengan mensiasati dengan mengurangi kegiatan yang mengeluarkan biaya banyak, akan tetapi kalau kegiatan tersebut memang benar-benar penting dan harus di laksanakan maka pihak TPQ Roudlotut Tholab meminta sumbangan kepada orang tua para santri. Kegiatan terpenting yang di maksud adalah kegiatan yang mendesak dan sangat di butuhkan sesuai dengan keperluan tersebut.

Hasil dokumentasi juga menunjukan bahwa TPQ Roudlotut Tholab dari segi infrastruktur sederhana, mereka belajar di gedung, serambi masjid bahkan sampai ke dalam masjid. Ini di karenakan keterbatasan dana yang di milikinya. Semua sumber dana berdasarkan

keikhlasan dari orang tua atau masyarakat dalam menyumbang dana untuk tempat belajar agama tersebut.

Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan oleh setiap orang ¹⁷. Manajemen adalah suatu proses sosial yang ada kaitannya dengan usaha manusia dengan masusia lainnya atau sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya ¹⁸. Hasil wawancara dengan Ibu Munif selaku pengurus TPQ Roudlotut Tholab bagian Kurikulum atau Pendidikan tentang manajemen anggaran pendapatan pembiayaan pendidikan TPQ Roudlotut Tholab jelas menunjukan bahwa di TPQ Roudlotut Tholab dalam hal manajemen anggaran pendapatan yang ingin di capai ada programnya. Berdasarkan jangka waktu yang menjadi prioritas adalah jangka pendek, sedangkan prioritas jangka menengah dan jangka panjang itu tidak ada. Manajemen pendapatan yang ingin di capai pada jangka pendek adalah ingin memenuhi kebutuhan TPQ Roudlotut Tholab selama kurang 6 bulan.

Realisasi manajemen yang telah di buat dalam penerimaan anggaran pembiayaan pendidikan sudah direalisasi dengan rencana awal sebelum pelaksanaan pembelajaran. Setiap penyelenggaraan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran setiap kegiatan pastinya tidak terlepas dari permasalahan dan pelaksanaannya. Akan tetapi permasalahan tersebut di carikan solusinya yang tepat, apabila dapat solusi yang kurang tepat percuma saja di laksanakan, bisa jadi memperbanyak pengeluaran yang di lakukan oleh lembaga tersebut.

Hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan Ibu Munif selaku pengurus TPQ Roudlotut Tholab bagian Kurikulum atau Pendidikan tentang bagaimana mengatasi kekurangan dan permasalahan yang di hadapi oleh TPQ Roudlotut Tholab sangatlah bijak. Karena salah satu strategi yang mampu menyikapi masalah yang menjadi kendala di TPQ Roudlotut Tholab tersebut dengan cara

¹⁷ Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

¹⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

pengeluaran anggaran sesuai dengan manajemen. Disamping itu walaupun ada kebutuhan mendesak dan sangat urgent merupakan kebutuhan yang terlebih dahulu disikapi. Tak kalah pentingnya pula partisipasi masyarakat dalam menangani permasalahan yang di hadapi TPQ Roudlotut Tholab. Dengan berbagai cara yang di lakukan oleh masyarakat untuk menanggapi kebutuhan tersebut.

Hasil dokumentasi bahwa rapat kerja yang melibatkan berbagai pihak dengan pelaku pendidikan non formal untuk menyusun perencanaan kegiatan dan kesesuaiannya dengan anggaran pengeluaran untuk pembiayaan pada kegiatan tersebut. Wali santri atau masyarakat sangat antusias dalam rapat tersebut. Terjalannya koordinasi yang baik antara pimpinan dengan orang tua santri sangat baik pula, hal ini terlihat pada saat ada suatu kegiatan perlombaaan dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha kemarin yang di lakukan oleh para peserta KKN-DR IAIN Kediri di TPQ Roudlotut Tholab, tidak hanya lomba itu saja akan tetapi silaturahmi antara pengurus TPQ Roudlotut Tholab dengan para santri terjadi saat wali santri TPQ Roudlotut Tholab menjemput para santri saat pulang menuntut ilmu. Para wali santri itu juga sering mengobrol dengan para pengurus dan tenaga pendidikan di TPQ Roudlotut Tholab ini.

Di bagian atas tadi ada penjelasan tentang rencana penganggaran, setelah selesai membuat rencana anggaran maka sebelum di laksanakan penginputan seluruh biaya ke dalam rencana anggaran dan pendapatan belanja TPQ untuk di cek oleh kepala TPQ di bantu oleh bendahara apakah rencana ini sudah benar atau belum.

Hasil wawancara terebut di dukung pula hasil observasi tentang penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan di TPQ Roudlotut Tholab. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan menunjukan penggunaan anggaran sudah sesuai dengan manajemen awal yang telah di rencanakan dan tepat sasaran. Disini contoh pengeluaran anggaran belanja adalah untuk membeli kapur tulis, penghapus papan tulis, kitab-kitab pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana yang rusak di TPQ Roudlotut Tholab. Dimasa pandemi covid-19 ini pengeluaran TPQ Roudlotut Tholab mengalami kenaikan yaitu untuk membeli alat-alat cuci tangan meliputi timba dan sabun cuci tangan. Meskipun ada

permasalahan yang di hadapi dalam penggunaanya, tapi hanya sebagian kecil saja.

Hasil observasi tentang keterlibatan masyarakat dalam berbagai hal untuk mencapai penggunaan anggaran yang semaksimal mungkin sangat optimal.

Terkait dengan pertanggungjawaban TPQ Roudlotut Tholab, berikut hasil wawancara yang bahwa pertanggungjawaban penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan di TPQ Roudlotut Tholab sudah sesuai dengan prosedur yang ada, dengan membuat perincian penggunaan anggaran setiap akhir tahun. Hal ini terlihat dari laporan pembelanjaan alat-alat protokol kesehatan kemarin.

Hasil studi dokumentasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa hubungan antara pengelola dengan para masyarakat atau orang tua santri sangatlah baik. semua itu di lakukan untuk menacapai sesuatu tujuan yang telah di rencanakan sejak awal ¹⁹.

PENUTUP

Implementasi manajemen pembiayaan di TPQ Roudlotut Tholab sangat baik. Pengurus TPQ Roudlotut Tholab ini sudah mampu mengatur pembiayaan yang ada di TPQ Roudlotut Tholab. Sumber dana TPQ Roudlotut Tholab berasal dari infaq para wali santri di TPQ Roudlotut Tholab dan jukan bantuan dari pemerintah, akan tetapi bantuan dari pemerintah ini kurang maksimal dengan jumlah santri dan kegiatan-kegiatan yang begitu banyak yang ada di TPQ Roudlotut Tholab ini. Kalaupun ada kebutuhan mendesak baru TPQ Roudlotut Tholab meminta sumbangan dari para wali santri TPQ Roudlotut Tholab. Reaksi para wali santri pun juga sangat baik kepada pihak TPQ Roudlotut Tholab.

Manajemen anggaran di TPQ Roudlotut Tholab juga sangat bagus hal ini terlihat dari rapat yang sering di adakan oleh pihak santri TPQ Roudlotut Tholab sebelum masuk tahun ajaran baru. Mereka lebih mengutamakan kegiatan mana yang lebih penting untuk di laksanakan

¹⁹ M. Yayat Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bogor: PT. Grasindo Nana, 2001).

kalau terdapat kendala kurang dana akan tetapi kegiatan-kegiatan di TPQ Roudlotut Tholab masih banyak yang belum terlaksana.

Dalam hal penggunaan anggaran belanja pembiayaan di TPQ Roudlotut Tholab ini menghabiskan dana tidak terlalu banyak, akan tetapi dalam masa pandemic covid-19 ini pengeluaran anggaran belanja di TPQ Roudlotut Tholab sangat banyak terlebih harus mematuhi protokol kesehatan. TPQ Roudlotut Tholab dalam menjalankan protokol kesehatan membeli timba dan sabun cuci tangan hal ini dilakukan karena ingin memutus rantai penyebaran covid-19 yang begitu cepat penyebarannya di Negeri kita Indonesia ini.

Dalam hal kendala yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian KKN-DR IAIN KEDIRI di TPQ Roudlotut Tholab yaitu peneliti tidak mengalami kendala dalam melaksanakan penelitian di TPQ Roudlotut Tholab karena pihak TPQ Roudlotut Tholab juga sangat terbuka kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Pihak pengurus juga sangat senang karena peneliti memberikan sumbangsih untuk TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, N. (2005). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Remaja Rosa Karya.
- Hamalik, O. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Herujito, M. Y. (2001). *Dasar-dasar Manajemen*. PT. Grasindo Nana.
- Irianto, A. (2011). *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Kencana Prenada Media Group.
- Joesoef, S. (1992). *Konsep Dasar Pendidikan non Formal*. Bumi Aksara.

- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Masditou. (2017). Manajemen pembiaayaan pendidikan menuju pendidikan yang bermutu. *Jurnal Ansiru PAI*, 1(2).
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nur, K. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar*, 4(1), 67–94.
- Putri, N. C. U. (2010). *Partisipatory Actiona Research*. Universitas Islam As-Syafi'iyah.
- Sugiyono. (2014a). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surur, A. M., & Rahmawati, A. (2018). Organisasi Luar Sekolah Untuk Peningkatan Karakter (Studi Kasus Di IPNU IPPNU Ranting Ngremo Kota Kediri). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 347–356.
- Surur, A. M., Septiarini, E., & Trianawati, A. Y. (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XV(1).
- Suryaningsum, S., Purwanto, H. S., Tanjung, R. W., Kusumastutik, B., Bour, B. A., & Limbong, A. J. (2020). *Strategi Pendanaan Penelitian pada Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian*. Nugra Media.
- Suyanto, S. (2018). The Implementation of The Scientific Approach Through 5Ms of The Revised Curriculum 2013 in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 22–29.
- Umar, H. (2003). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada.